

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

*Unheard* merupakan skenario film mengangkat isu tentang pelecehan seksual dan kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan pendidikan dengan berlatar belakang kehidupan karakter kakak dan adik yang memiliki orangtua tidak harmonis. Ide yang diangkat ini didapatkan dari melihat keadaan di lingkungan sekitar dan mendengar cerita dari beberapa penyintas yang di perkuat dengan data riset dari berita-berita digital yang bermunculan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan dan mendapatkan data faktual cerita ini begitu menarik dan cocok untuk memposisikan diri dengan memperlihatkan bagaimana keadaan keluarga yang berusaha mencari keadilan dari korban penyintas.

Judul film ini adalah Judul film ini adalah *Unheard* yang terinspirasi dari bahasa Indonesia tentang suara yang diabaikan, kata yang mewakili suara dari korban dan keluarga yang diabaikan. Judul ini dipilih karena dapat mencerminkan keberadaan para korban yang diabaikan, mereka yang menyuarakan penderitaan tapi sistem menolak mengakui keberadaan dan rasa sakit, serta kritik terhadap kekuasaan yang memihak pelaku menutupi kebenaran yang terbungkam.

Naskah yang dibuat menggunakan format penulisan Struktur Tiga Babak dengan 8 Sequence yang terdiri dari *Sequence 1 (Set Up)*, *Sequence 2 (The Inciting Incident)*, *Sequence 3 (First Turning Point)*, *Sequence 4 (First Half of Act Two)*, *Sequence 5 (Midpoint)*, *Sequence 6 Second Half Of Act Two*, *Sequence 7 (Second Turning Point)*, *Sequence 8 (The Climax and Resolution)*. Pemilihan dan penggunaan struktur ini bukan tanpa alasan metode ini dipilih karena pada setiap *sequence* pembaca diarahkan untuk memunculkan rasa ingin tahu. Dengan struktur delapan babak yang ingin di perlihatkan selain dari ceritanya yang terbentuk plot dan alur yang cepat memiliki sebuah ciri khas drama aksi yang rinci dan konkret.

## B. Saran

Dalam proses mengembangkan sebuah karya yang mendatang untuk mahasiswa atau mahasiswi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, untuk lebih antusias dalam membuat karya-karya yang lebih baik dari karya sebelumnya, merancangkan persiapan yang matang supaya tidak terburu-buru, dan juga agar menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dari jurusan Televisi dan Film. Jika peserta Tugas Akhir tidak kuat jangan menyerah karena sudah sampai sejauh ini dan tetap semangat mengingat keluarga dirumah yang menunggu kelulusan anaknya.

Melalui karya penulisan naskah ini diharapkan dapat menjadi acuan selanjutnya untuk adanya karya lain naskah skenario film fiksi dengan isu kekerasan dan pelecehan seksual dapat menjadi isu yang penting dalam menyuarakan melalui bentuk karya naskah film dengan sudut pandang yang

berbeda dan mengembangkannya lagi. Bagi pembaca diharapkan dapat mengembangkan gaya penulisan pembagian 3 babak dengan 8 *sequence* dengan lebih kompleks lagi.

Bagi pembaca atau penonton yang menonton karya naskah ini dalam bentuk film nantinya diharapkan dapat mengambil sebuah pelajaran dan pesan dari karya ini, bahwa terkadang masyarakat sipil yang membela dan melakukan perlawanan terhadap hak pribadi dan keluarganya tidak jarang akan kalah oleh orang yang memiliki kendali atau kuasa akan suatu hal di mata hukum. Karya ini dibuat juga untuk menjadi media memahami apa yang kerap terjadi pada lingkungan sosial bermasyarakat untuk dapat menjadi media pencegahan terjadinya kasus yang serupa di kehidupan bermasyarakat terutama dalam dunia pendidikan.